

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan penelitian yaitu :

1. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran CPS Tipe *Treffinger* sebanyak 3x pertemuan. Dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang telah tercapai selama proses pembelajaran. Model pembelajaran CPS Tipe *Treffinger* meliputi langkah-langkah pembelajaran (sintak pembelajaran) mulai dari pendahuluan (kegiatan awal) ,*basic tools-practice with process-working with real problem* (kegiatan inti) dan penutup (kegiatan akhir). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan alokasi waktu pembelajaran yaitu 2 JP x 35 menit.
2. Pengaruh pelaksanaan model pembelajaran CPS Tipe *Treffinger* yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan model CPS Tipe *Treffinger* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi asam basa di kelas XI IPA SMA PGRI 2 Kota Jambi, yang ditunjukkan dengan uji t-pihak kanan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,5699 > 1,6794$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas yang menggunakan model CPS Tipe *Treffinger* dan model Inkuiri.
3. Respon siswa setelah diterapkannya model CPS Tipe *Treffinger* yaitu terdapat respon positif siswa terhadap model pembelajaran CPS Tipe *Treffinger* pada

pelajaran kimia kelas XI di SMA PGRI 2 Kota Jambi yang diperoleh dari hasil persentase tiap pernyataan respon siswa dengan kriteria baik dan sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan:

1. Untuk meminimalisir kendala atau hambatan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti yang berperan sebagai guru sebisa mungkin mengetahui kondisi dari kelompok-kelompok belajar atau kelompok diskusi yang ada, sehingga dapat mengkofer apabila ada siswa yang kurang dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran CPS Tipe *Treffinger*.
2. Pada saat langkah pembelajaran diskusi untuk pemecahan masalah yang mana waktu yang digunakan umumnya habis digunakan untuk saling interaksi dan berdiskusi satu sama lain, sehingga waktu yang terpakai tidak efisien karena siswa masih belum terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut yaitu peneliti yang berperan sebagai guru harus bisa mengefektifkan waktu agar waktu yang tersedia cukup untuk proses pembelajaran.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh model CPS Tipe *Treffinger* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi kimia lain sehingga dapat dilihat dan diukur sejauh mana pelaksanaan model CPS Tipe *Treffinger*.
4. Bagi kepala sekolah, guru dan seluruh yang terlibat dalam pendidikan untuk selalu berinovasi dan berkreasi dalam menentukan model pembelajaran supaya

dalam pembelajaran tidak monoton dan pembelajaran lebih menyenangkan serta siswa menjadi mudah memahami pembelajaran.